

**ANALISIS LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN UNTUK
PENGEMBANGAN BAKAT PESERTA DIDIK SMP NEGERI 20
PONTIANAK**

Hardiansyah, Busri Endang, Sri Lestari

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan

Email : hardians077@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengembangan bakat peserta didik di SMP Negeri 20 Pontianak melalui layanan penempatan dan penyaluran. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 216 peserta didik dan sampel adalah 54 peserta didik. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah komunikasi langsung dan tidak langsung. Alat pengumpul data adalah wawancara, dan angket. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak mencapai 60% berada dalam kategori sedang yang artinya layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik sudah dilaksanakan tapi perlu ditingkatkan lagi .

Kata Kunci : layanan penempatan dan penyaluran, pengembangan bakat

Abstract : The research aims to gain help devalopment of talent student SMP Negeri 20 Pontianak of service placement and distribution. The method of this research is descriptive with research survey. The population in this research are 216 student and the sample are 54 student. The data collecting techniques of this research are direct comunication, indirect communication. The data instrument of this research interview guide, questionnaires. The conclusionof this research is that the activity of service placement and distribution to devalopment talent student SMP Negeri 20 Pontianak is 60% categorized moderate that is you say service placement and distribution already do it so increase again.

Keywords : service placement and distribution, devalopment of talent

Bimbingan merupakan salah satu bagian yang integral dari keseluruhan penyelenggaraan proses pendidikan disekolah. Nelson (1960:4) “*to make guidance service available to all children is a comperative recent phenomenon, guidance has long been a part of education*”. Sementara Sukardi (2010:62) menyatakan bahwa :Layanan bimbingan yang memungkinkan pesertadidikmemperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompokbelajar, jurusan, atau program studi, program pilihan,magang, kegiatan ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat serta kondisi pribadinya.

Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada peserta didik dapat membantu peserta didik dalam pengembangan bakat yang dimilikinya. Bakat adalah kemampuan terhadap sesuatu yang menunjukkan kemampuan di atas rata – rata, yang telah ada pada diri individu secara alamiah dan perlu dilatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Bakat baru muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Seperti yang dijelaskan Asrori (2008:73) bahwa: Bakat (*apititude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau latent itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan latihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 20 Pontianak, khususnya kelas IX peneliti menemukan banyak peserta didik yang kurang bersemangat tinggi untuk mengembangkan bakatnya. Gejala-gejala yang tampak diantaranya adalah: peserta didik kurang memanfaatkan waktu luang, sekitar 80 % peserta didik mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan ikut-ikutan teman, 80 % peserta didik kurang mempunyai rasa ingin tahu yang kuat. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 20 Pontianak khususnya di kelas IX. Dengan penelitian berjudul “Analisis layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta SMP Negeri 20 Pontianak”.

METODE

Metode penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian untuk mencapai tujuan, penelitian tidak akan berhasil jika tanpa menggunakan metode penelitian, oleh karena itu metode dalam penelitian sangat diperlukan. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 20 Pontianak. Jumlah populasi lebih dari seratus maka sampel yang diambil 25%. Jadi jumlah 25% dari 216 peserta didik adalah 54 peserta didik. Pengambilan jumlah sampel dari populasi berdasarkan pendapat. Riduwan dan Akbon (2010:253-254) menjelaskan bahwa: “Berkaiatan dengan penentuan sampel sebagai ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi . Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Sampel yang berjumlah 54

peserta didik diambil menggunakan teknik sampling random. Menurut Subana dan Sudrajat (2001:117) “ teknik sampling random memungkinkan setiap anggota populasi terpilih menjadi anggota sampel dengan peluang yang sama”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam suatu penelitian adalah kuesioner (angket), pedoman wawancara. Teknik analisis perhitungan presentase Menurut Ali(1985:184)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Tabel 1
Tolok Ukur Kategori Penilaian Hasil Angket
Layanan Penempatan Dan Penyaluran Untuk Pengembangan Bakat

No	Rentang Skor	Interpretasi	Kategori
1	37 – 54	66, 68% – 100%	Tinggi
2	18– 36	33, 33% – 66, 67%	Sedang
3	0 - 17	0, 00 % - 33, 32 %	Rendah

Pophan dan Sirotnik dalam Sari dkk, 2014:7

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMP Negeri 20 Pontianak dengan jumlah sampel 54 peserta didik. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut : (1) Meyebarkan angket sebanyak 54 exemplar kepada peserta didik kelas IX A, B, C, D, E, F. Yang dijadikan sampel penelitian, (2) Memberikan petunjuk terlebih dahulu yang sudah dijabarkan diangket pada lembar pertama agar peserta didik paham, (3) Memulai pengisian angket terhadap peserta didik selama 45 menit,(4)Mengumpulkan angket yang telah disebar, kemudian melakukan pengecekan terhadap semua jawaban angket dari responden apakah ada data yang tidak lengkap atau ada yang belum dijawab. Dari semua angket yang ada ternyata terisi semua, dan seluruhnya dikumpulkan kepada peneliti.

Adapun analisis data angket layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik kelas IX SMP Negeri 20 Pontianak dapat dilihat pada tabel.4 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Data Layanan Penempatan Dan Penyaluran Untuk Pengembangan Bakat

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Pelaksanaan				
	a.Melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan	170	324	52%	Sedang
	b.Melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.				
	1) Didalam kelas	164	486	34%	Sedang
	2) Didalam Kelompok Belajar	208	270	77%	Tinggi
		218	378	58%	Sedang
	3) Kegiatan ekstrakurikuler				
	c. Pengembangan bakat				
	1) Keberanian	223	270	83%	Tinggi
	2) Latihan	104	216	48%	Sedang
	3) Dukungan Lingkungan	71	108	66%	Sedang
	4) Memahami hambatan dan mengatasinya	77	108	71%	Tinggi
	Jumlah	1.235	2.160	57%	Sedang
2	Respon siswa				
	a.Kognitif	81	108	75%	Tinggi
	a. Afektif	153	216	71%	Tinggi
	b. Psikomotorik	146	216	68%	Tinggi
	Jumlah	380	540	70%	Tinggi
	Jumlah Total	1.615	2700	60%	Sedang

Data tabel 4 dapat diberikan interpretasi hasil perhitungan sebagai berikut: (1) Aspek pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran diperoleh skor aktual 1.234 dari skor ideal 2.160, berarti mencapai 57% beradapada kategori “sedang”. Ini artinya dalam melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan peserta didik sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran sudah terlaksanakan dengan baik, (2) Aspek respon siswa memperoleh skor aktual 380 dari skor ideal 540 berarti mencapai 70 % berada pada kategori “Tinggi”. Dapat dikatakan bahwa respon peserta didik setelah mendapatkan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat, seperti respon kognitif, afektif, psikomotorik sudah sangat baik.

Pembahasan Penelitian

(1) Perencanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu meliputi, identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu, menetapkan siswa yang menjadi sasaran layanan, menyiapkan prosedur langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2013:151) yang mengatakan perencanaan mencakup: (a) identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu (b) menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan, (c) menyiapkan prosedur langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan (d) menyiapkan kelengkapan administrasi.” Kegiatan perencanaan sangat diperlukan demi menjamin keteraturan dan keberhasilan penyelenggaraan layanan penempatan dan penyaluran serta menjamin tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Maka kegiatan layanan penempatan dan penyaluran perlu perencanaan, dan disusun serta dilaksanakan dengan efektif. (2) Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik oleh guru bimbingan dan konseling meliputi, melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2013:152) yang menyatakan “pelaksanaan yang mencakup kegiatan (a) melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan (b) melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran”. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran sangat diperlukan, tujuannya mengembangkan sumber daya manusia, memberikan peserta didik kesempatan untuk mengekspresikan diri, dan memperoleh tempat yang sesuai dalam proses pengembangan bakat, agar potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih, agar terwujud perubahan yang progresif, dan berkesinambungan. pengembangan bakat sangat dipengaruhi oleh keberanian karena dengan keberanian, mampu menghadapi tantangan dan hambatan baik yang bersifat fisik, fisikis, kendala-kendala sosial maupun hal yang lainnya.

Latihan, dengan latihan dapat memberikan pengalaman yang tujuannya tersebut dapat meningkatkan keterampilan, berpikir dan mengembangkan strategi. selain itu, dengan latihan secara terus menerus, bakat yang dimiliki peserta didik lebih matang dan terus menerus berkembang.

Dukungan lingkungan, dalam mengembangkan bakatnya, peserta didik memerlukan peran lingkungan seperti: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat karena lingkungan merupakan stimulus eksternal., dalam pengembangan bakat. Memahami hambatan dan mengatasinya, yaitu agar peserta didik, dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang akan terjadi dalam pengembangan bakat, kemudian mencari jalan keluar untuk mengatasinya. Hal ini sejalan dengan website Universitas Bina Nusantara (dalam Asmani 2012:42). Menjelaskan “hal yang harus di tempuh dalam upaya pengembangan bakat ialah, keberanian, latihan, dukungan lingkungan, memahami hambatan dan mengatasinya”. Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih sehingga dapat mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan. (3) Evaluasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan, karena evaluasi sangat penting untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran menurut Tohirin (2013:152) yang menyatakan, evaluasi mencakup “ (a) menetapkan materi evaluasi (b) menetapkan prosedur evaluasi (c) menyusun instrumen evaluasi (d) mengaplikasikan instrumen evaluasi dan (e) mengelola hasil aplikasi instrumen”. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan, karena evaluasi sangat penting dalam melihat keberhasilan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran. (4) Respon peserta didik dalam layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilihat dari pemahaman, sikap, perilaku, dan tindakan peserta didik. Chef (dalam Puspitasari, 2011:12) menyatakan “respon dapat menimbulkan tiga bagian yaitu kognitif, afektif, dan konatif/psikomotorik”. Respon peserta didik sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam memahami layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :1. Perencanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak, sudah terlaksanakan. 2. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak memperoleh persentase 57% dengan kategori “Sedang”. 3. Evaluasi guru bimbingan dan konseling dalam layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik kelas IXSMP Negeri 20 Pontianak. Sudah terlaksanakan. 4. Respon peserta didik setelah mendapatkan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik kelas IXSMP Negeri 20 Pontianak. Memperoleh persentase 70% Termasuk dalam kategori “tinggi”.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disarankan sebagai berikut : 1. Peserta didik. Dengan kesadaran sendiri berupaya untuk mengembangkan bakat melalui latihan, memahami lingkungan, keberanian, memahami hambatan dan mengatasinya. 2. Guru bimbingan dan konseling. Bagi guru BK diharapkan dapat menjalankan layanan penempatan dan penyaluran untuk mengembangkan bakat peserta didik secara efektif melalui program-program yang telah dibuat, dan perlu memiliki catatan yang lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh peserta didik yang nantinya diperlukan untuk evaluasi dan tindak lanjut. 3. Bagi orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik dapat memperhatikan dan mengembangkan bakat anaknya. Agar anaknya mampu menguasai bidang tertentu dan dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan kedepannya. 4. Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan program-program layanan bimbingan dan konseling dan pengadaan sarana dan prasarana, dalam layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan bakatnya secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohamad. (1985). **Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi**. Angkasa.
- Asrori, M. (2008). **Memahami dan Membantu Perkembangan Peserta Didik**. Pontianak: Untan Press.
- Asmani, Jamal. M (2012). **Kiat Mengembangkan Bakat Anak Disekolah**. Yogyakarta: Diva Press.
- Puspitasari, (2011). **Respon Siswa Smp Negeri 3 Kelapa Bangka Beitung Terhadap Terhadap Fim Laskar Pelangi**. Jurnal Imiah.
- Riduan dan Akbon. (2010). **Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik**. Bandung:Alfabeta.
- Subana. M dan Sudrajat. (2001). **Dasar-dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi Dewa K. (2010). **Pengantar Program Bimbingan dan Konseling**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Ferlinita, (2013). **Pengaruh Konseling Kelompok terhadap peningkatan self regulatiuon**. Pekan Baru. FKIP Universitas Riau.

Richard C Nelson. (1972). **Guidance and Counseling In The Elementary School.** New York : Printed In The United States Of American.

Tohirin. (2013). **Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah.** Jakarta: Rajawali Press